

BIMBINGAN TEKNIS BUDIDAYA AYAM KAMPUNG SUPER UNTUK PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT DI KELURAHAN MATABUBU KECAMATAN POASIA KOTA KENDARI

Harapin Hafid¹, Amiluddin Indi¹, Dedem Sutopo¹, Denvy Meidian Daoed¹, Arby'in Pratiwi¹, Laode Sahaba¹

¹Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo

Email: harapin.hafid@uho.ac.id

RINGKASAN

Kelurahan Matabubu kecamatan Poasia kota Kendari memiliki kelompok masyarakat yang memelihara ternak ayam kampung super karena jenis ayam ini mudah pemeliharaannya dan daya adaptasinya baik terhadap kondisi lingkungan yang ekstrim. Akan tetapi sistem pemeliharaan yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya masih bersifat tradisional. Kegiatan penerapan bimbingan teknis ini merupakan program bina desa yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemberdayaan potensi masyarakat, khususnya bimbingan teknis tentang cara beternak ayam kampung super secara intensif. Metode kegiatan yang dilakukan dengan ceramah dan diskusi mengenai potensi, dan tatacara pemeliharaan ayam kampung super yang menguntungkan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa materi bimbingan teknis yang ajarkan mendapat respon positif dan cukup memuaskan dari para peserta mengingat selama ini belum pernah dilakukan kegiatan serupa. Umumnya para peserta ingin mengadopsi materi penyuluhan dan mereka sangat aktif dalam demonstrasi tentang pemilihan bibit, penyusunan ransum ternak, pencegahan penyakit, tatalaksana pemeliharaan, pembuatan kandang dan peralatan, teknik pasca panen dan cara pemasaran yang menguntungkan. Disimpulkan bahwa para khalayak sasaran yang terdiri dari para masyarakat di Kecamatan Landono sangat antusias dan aktif dalam kegiatan bimbingan teknis ayam kampung super. Secara umum para peserta pelatihan berkeinginan untuk menjadikan usaha beternak ayam kampung super sebagai mata pencaharian pokok.

Kata Kunci: bimbingan teknis, budidaya ternak, ayam kampung super, pemberdayaan masyarakat

A. ANALISIS SITUASI

Kelompok masyarakat Kelurahan Matabubu kecamatan Poasia kota Kendari merupakan salah satu kelompok masyarakat yang ada umumnya senang memelihara ternak ayam kampung super karena mudah pemeliharaannya meskipun masih dengan skala kecil dengan cara pemeliharaan yang sederhana. Tetapi kelemahannya karena sistem pemeliharaan yang masih bersifat tradisional dan penyerapan teknologi beternak ayam belum memadai sehingga ketika terjadi wabah penyakit banyak ternak yang mati

dan menyebabkan kerugian. Demikian pula kendala pakan komersial yang harganya relatif mahal. Kondisi seperti ini menyebabkan masyarakat, khususnya peternak ayam kampung super menjadi tidak berdaya.

Usaha pembudidayaan ayam kampung super bernilai khusus dimana tujuan utamanya untuk mendapatkan ayam kampung yang cepat besar dalam waktu sekitar 60 hari. Menurut Yaman (2010), ayam kampung super merupakan hasil persilangan antara ayam kampung jantan dengan ayam betina ras jenis petelur. Ayam hasil persilangan tersebut memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dibanding ayam kampung biasa, sehingga orang menyebutnya ayam kampung super. Ayam kampung super dalam masa pemeliharaan selama dua bulan beratnya bisa mencapai 1,5 kg, umur 45 – 60 hari sudah siap dikonsumsi, hal tersebut yang membedakan dengan ayam kampung asli yang umumnya baru bisa dipanen setelah 3 –6 bulan. Menurut Noferdiman dkk. (2020) ayam kampung super merupakan ayam kampung hasil persilangan antara ayam bangkok sebagai pejantan dengan betina yang berasal dari ayam ras. Masa panen ternak ayam kampung super ini lebih singkat, sehingga akan memberikan banyak keuntungan yaitu risiko kematian yang kecil dan menghemat biaya pemeliharaan termasuk pakan

Sementara Sofjan (2012), laju pertumbuhan ayam kampung super bisa dinilai bagus karena mencapai berat 0,6–0,8 kg pada umur pemeliharaan 45 hari, meski tingkat konsumsi pakan masih tergolong tinggi. Karkas ayam 6 kampung super sepintas memang agak sulit dibedakan dengan ayam kampung asli. Ayam kampung super kini menarik minat masyarakat, mulai dari calon pembibit, peternak pembesaran DOC ayam kampung super, pengelola restoran/rumah yang menjadi konsumen paling potensial, dan kita sebagai konsumen biasa. Berbeda dari ayam kampung biasa, ayam kampung super memiliki laju pertumbuhan yang lebih cepat, sehingga bisa dipanen pada umur 50 - 60 hari dengan bobot badan sekitar 0,8 - 1,0 kg/ekor. Menurut Udjianto (2018) ayam kampung super ini juga dianggap mempunyai tekstur daging yang lebih kenyal dan kandungan nutrisi yang lebih tinggi

Capaian bobot badan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam evaluasi keberhasilan dalam pemeliharaan suatu ternak, termasuk dalam pemeliharaan ternak unggas. Pertambahan bobot badan yang signifikan setiap minggu akan mempengaruhi bobot akhir pemeliharaan, sehingga bobot daging yang dihasilkan juga akan tinggi (Aryanti dkk, 2013).

Oleh karenanya, agar diperoleh hasil yang baik dalam usaha peternakan ayam kampung super, perlu pengetahuan yang memadai terkait pemilihan bibit, faktor pakan, cara pengelolaan peternakan, pengendalian penyakit, dan factor-faktor lainnya perlu benar-benar diperhatikan. Bibit yang baik dan berkualitas unggul tetapi faktor pendukung lain kurang mendukung, tidak akan memberikan hasil yang diharapkan. Kegiatan bimbingan teknis yang telah dilaksanakan dimaksudkan untuk memperbaiki cara mengelola peternakan ayam kampung super.

B. METODE PELAKSANAAN

Anggota kelompok masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian ini adalah warga masyarakat di kelurahan Matabubu kecamatan Poasia kota Kendari yang mempunyai ternak ayam kampung super atau yang berminat terhadap usaha peternakan ayam kampung super yang berminat untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya.

Metode kegiatan yang dilakukan atas kegiatan pendahuluan, penyampaian materi bimbingan teknis secara penyuluhan dan diskusi serta demonstrasi sesuai dengan telah dilaksanakan Hafid dkk. (2019a,b,c; 2020).

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan ini diawali dengan melakukan kontak dan survey lokasi dengan pihak kelompok peternak, untuk menyampaikan rencana tim pelaksana kegiatan dari Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo terkait usaha peternakan ayam kampung super yang bisa diterapkan oleh masyarakat dengan memanfaatkan potensi lahan yang tersedia disekitar pemukiman mereka.

Penyuluhan dan Demonstrasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peternak, mengenai intensifikasi peternakan ayam kampung super untuk optimalisasi pemberdayaan potensi masyarakat di kelurahan Matabubu. Materi bimbingan yang diajarkan meliputi :

1. Jenis dan seleksi bibit unggul
2. Bahan pakan dan ransum murah berkualitas
3. Tatalaksana Pemeliharaan dan perkandangan
4. Kesehatan ternak dan biosecurity peternakan
5. Teknologi pascapanen yang amanm sehat utuh dan halal (ASUH)
6. Strategi pemasaran

C. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi, maka hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan teknis cara beternak ayam kampung super untuk optimalisasi pemberdayaan potensi masyarakat di kelurahan Matabubu kecamatan Poasia kota Kendari oleh Tim Bina Desa Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Para peserta pelatihan yang pada umumnya merupakan masyarakat peternak dan warga sekitarnya sangat responsif terhadap materi penyuluhan yang disampaikan, hal ini tampak dengan keikutsertaan mereka dalam kegiatan penyuluhan dan demonstrasi tentang cara beternak ayam secara intensif atau intensifikasi ayam kampung super.
2. Para peserta pelatihan sangat aktif bertanya terkait dengan pemilihan bibit yang unggul, pakan yang murah tapi berkualitas, bahan pembuatan kandang ayam,.
3. Para peserta pelatihan sangat responsif mengikuti demonstrasi vaksinasi tetelo dan cara pengobatan ayam yang sakit, cara penyiapan bahan pakan dan penyusunan pakan ternak, cara pemilihan bibit ayam, penerapan teknologi pasca panen serta cara memasarkan ternak ayam.
4. Dalam setiap rangkaian kegiatan, para peserta pelatihan selalu aktif berdiskusi dan menanyakan hal-hal yang mereka belum kuasai/ketahui.



Gambar 1. Tim Bina Desa Fakultas Peternakan Bersama peserta bimtek

5. Para peserta pelatihan telah siap untuk beternak ayam kampung super dan merencanakan untuk menjadikan usaha ternak ayam kampung super sebagai usaha/bisnis mereka.
6. Para peserta pelatihan dan warga masyarakat disekitar lokasi pelatihan telah meminta dan mengharapkan kesediaan Tim Bina Desa Fakultas Peternakan untuk membina dan memberikan bimbingan lanjutan, khususnya sebagai wahana untuk teman/diskusi mereka dalam beternak ayam kampung super.

Kegiatan pelatihan bimbingan teknis peternakan ayam kampung super untuk mengoptimalkan pemberdayaan potensi masyarakat sebagai upaya memberikan alternatif mata pencaharian dan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, telah dilaksanakan di kelurahan Matabubu kecamatan Poasia kota Kendari oleh Tim Bina Desa Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo.

Materi yang disajikan berupa: presentase materi terkait cara membuat kandang ayam kampung super sederhana yang memenuhi syarat kesehatan ternak dan manusia di sekelilingnya, perlunya indukan, tempat makan dan minum, pakan ternak yang memenuhi syarat gizi dan produksi, baik pada fase starter dan grower. pengendalian penyakit dengan cara melakukan pengobatan dan vaksinasi, cara beternak secara intensif

dimulai dari pemilihan bibit yang baik sampai pemanenan hasil mendapat sambutan positif dan cukup memuaskan mengingat selama ini belum pernah dilakukan kegiatan serupa. Padahal masyarakat di kelurahan Matabubu pada umumnya memelihara ternak unggas utamanya ternak ayam kampung super.



Gambar 2. Pemaparan materi bimtek

Tanya jawab atau antara Tim pelaksana dan para peserta bimbingan teknis yang pada umumnya merupakan anggota masyarakat, berlangsung setelah diadakan penyuluhan dan demonstrasi. Materi ceramah yang menitik beratkan pada optimalisasi pemberdayaan potensi masyarakat di kelurahan Matabubu khususnya dalam pengembangan usaha peternakan ayam kampung super, manfaat-manfaat yang bisa diperoleh dari usaha peternakan ayam kampung super, prospek pengembangan dan peluang pasar, umumnya sangat menarik perhatian dan antusiasme peserta. Disamping itu mereka juga sangat tertarik mengikuti ceramah dan demonstrasi tentang cara pencegahan penyakit melalui vaksinasi ND (tetelo) dan Avian Influenza (flu burung), yang umumnya merupakan faktor kendala yang paling sering mereka hadapi dalam beternak ayam.



Gambar 3. Ketua tim pelaksana bersama peternak saat melakukan demplot di kandang.

Para khalayak sasaran juga sangat tertarik untuk diajarkan cara memilih dan menyusun bahan pakan yang sehat dan berkualitas bagi ternak unggas/ayam-ayam mereka, utamanya yang banyak terdapat disekitar desa mereka. Demikian pula mereka tertarik untuk diajarkan cara membuat kandang yang sehat namun aman dari serangan binatang buas (tikus, kucing liar, anjing dan biawak).

Kegiatan bimbingan teknis ayam kampung super pada masyarakat di kelurahan Matabubu mendapat perhatian yang sangat serius dari para peserta yang ditandai dengan kehadiran 100% para peserta. Umumnya mereka ingin membuktikan sendiri materi yang telah disampaikan kepada mereka.

Bila dicermati ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan pelatihan ini adalah:

Faktor Pendukung

1. Respon para peserta pelatihan terhadap materi pada umumnya cukup tinggi. al ini merupakan modal utama bagi Tim Bina Desa Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo untuk melaksanakan kegiatan lanjutan.
2. Pada umumnya masyarakat peternak di di kelurahan Matabubu kecamatan Poasia kota Kendari memiliki atau sudah beternak unggas utamanya ayam kampung super sehingga sehingga bisa langsung menerapkan materi penyuluhan.

3. Ada keinginan dari para peserta pelatihan beternak ayam kampung super secara professional.
4. Pada umumnya para peserta pelatihan meminta untuk diberikan bimbingan lanjutan, utamanya menyangkut cara beternak yang menguntungkan utamanya cara mempersiapkan bibit ayam secara penetasan buatan.
5. Kegiatan pelatihan ini telah merangsang kreativitas para peserta pelatihan yang umumnya merupakan anggota masyarakat tani, sehingga pemberdayaannya dapat dilakukan secara lebih terarah.

Faktor Penghambat

Meskipun faktor pendorong cukup dominan dalam kegiatan pelatihan ini, namun terdapat juga faktor penghambat terutamanya masalah pakan yang mahal, bibit ayam masih dipesan dari Surabaya sehingga relative mahal, factor pemasaran yang masih menjual pada pedagang pengepul, adanya kendala wabah penyakit flu burung (Avian Influenza) menyerang ternak ayam ras maupun kampung super di Kota Kendari.

Penyakit tetelo (ND) yang sering menyerang ternak ayam kampung super pada saat pergantian musim, juga berupa kurangnya pengetahuan para peserta terhadap masalah-masalah peternakan, khususnya mengenai cara pemeliharaan ayam baik sejak fase starter sampai fase grower. Jika hal ini tidak atasi dengan kegiatan penyuluhan/pembimbingan yang intensif akan kembali mengurangi motivasi berusaha.

D. KESIMPULAN

1. Para peserta pelatihan yang terdiri dari para anggota masyarakat petani/peternak cukup antusias menerima materi dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan bimbingan teknis pemeliharaan ayam kampung super untuk mengoptimalkan pemberdayaan potensi masyarakat. Keadaan ini menunjukkan bahwa masyarakat di di kelurahan Matabubu kecamatan Poasia kota Kendari sangat membutuhkan bimbingan dalam

mengembangkan potensi peternakan ayam kampung super yang mereka sudah miliki.

2. Adanya keinginan para peserta pelatihan untuk menjadikan usaha peternakan ayam kampung super sebagai mata pencaharian utama. Hal ini diharapkan dapat memberdayakan potensi mereka sehingga pendapatan dan kesejahteraan keluarga mereka bisa ditingkatkan. Hal demikian dapat juga mencegah terjadinya pengangguran dan segala dampak sosial yang mungkin terjadi.

Agar hasil kegiatan bimbingan teknis tentang cara beternak ayam kampung super untuk mengoptimalkan pemberdayaan potensi masyarakat dapat terlihat, maka perlu dilakukan kegiatan pmdampingan dan bimbingan teknis yang berkelanjutan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui program bina desa ini dilaksanakan dengan Surat Tugas No. 2237/UN29.14/KP/2021. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Peternakan atas fasilitas yang diberikan kepada Tim Pelaksana kegiatan Bina Desa, Juga ucapan terima kasih kepada mahasiswa Mauliddiyana Rezki Fauzi, Ilmi Emilia, Laode Ndiwuna dan Darman Jaya yang ikut membantu kegiatan dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, F., Aji. M. B, dan Budiono. N. 2013. Pengaruh pemberian air gula merah terhadap performans ayam kampung pedaging. *Jurnal Sains Veteriner*.
- Hafid H, P. Patriani, S.H. Ananda, L.M. Aslan, Nuraini. 2019c . The implementation of intensification native chicken to increase the fisherman income. *Journal of Saintech Transfer (JST)* Vol. II, No. 2,2019: 195-203.
- Hafid H., Nuraini, Inderawati, S.H. Ananda, LOA Sani. 2020. Technical guidance on shredded cattle meat for strengthening the entrepreneurship for new graduates. *Journal of Saintech Transfer (JST)* Vol. III, No. 1, 2020: 33-42.

- Hafid H., Nuraini, Inderawati, S.H. Ananda. 2019b . Strengthening student skills through training in making meatballs with culled chicken meat. *Journal of Saintech Transfer (JST)* Vol. II, No. 1, 2019 : 74-83.
- Hafid H., Nuraini, L.O Ba'a, La Malesi, S. H. Ananda. 2019a . Bimbingan teknis beternak kambing intensif untuk meningkatkan produktivitas kelompok peternak di kecamatan konda. *Jurnal Pengamas*, 2 (2): 104 – 114.
- Noferdiman, Sestilawarti, M. Fiqlih, dan A. Ilda, 2020. Performa ayam kampung super yang diberi ransum dengan level protein dan enzim berbeda. *E-Prosiding Seminar Nasional Ilmu Peternakan Terapan*. Halaman 119-128.
- Sofjan I. 2012. *Ayam kampung unggul balitnak*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Udjianto, A., (2018). *Beternak Ayam Kampung Paling Unggul, Pedaging dan Petelur KUB*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Yaman, A. 2010. *Ayam Kampung Unggul 6 Minggu Panen*. Penebar Swadaya.